

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi saat ini kehadiran teknologi informasi sangat mempermudah dan membantu manusia dalam pengerahan sumber daya, mengkoordinasikan aktifitas masyarakat, dan berbagai serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat, tepat dan akurat. Tak heran jika banyak perusahaan baik swasta maupun instansi-instansi pemerintahan seperti pemerintahan pusat, propinsi, dan daerah yang mulai menerapkan sistem informasi dalam menunjang pekerjaan. Begitu pun dengan Desa atau kelurahan. Sistem informasi desa merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam mendokumentasikan data-data milik Desa yang berguna dalam pencarian data dan mempercepat pelayanan kepada penduduk.

Desa Air Buluh merupakan instansi pemerintahan, yang beralamat di Jl. Gotong Royong, No. 2, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung. Desa ini, memiliki jumlah penduduk sebanyak 1638 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 834 jiwa dan perempuan 804 jiwa (Sensus penduduk tahun 2018). Luas wilayah 521,7 Km<sup>2</sup>, yang terbagi dalam 8 Rukun Tetangga (RT) dan 465 Kepala Keluarga (KK). Desa Air Buluh mempunyai penerimaan dan pengeluaran dana setiap bulannya. Penerimaan dibagi menjadi dua, yaitu penerimaan dari dalam desa dan luar desa. Dari dalam desa yaitu; tanah kas desa, pasar desa, sewa balai desa, dan lain-lain. Dari luar desa yaitu; dana ADD, bantuan kabupaten, bantuan propinsi, dan lain-lain. Pengeluaran juga dibagi menjadi dua, yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung yaitu, gaji Kades, gaji PLH Sekdes, biaya Pilkades, biaya rapat desa, dan lain-lain.

Belanja tidak langsung yaitu, belanja operasional LKMD, belanja kegiatan PKK, belanja kegiatan karang taruna, biaya modal LKD, bantuan kegiatan Poskesdes, bantuan kegiatan sosial, dan lain-lain.

Di Kantor Desa Air Buluh belum ada sistem yang dapat membantu mengelola keuangan Desa. Saat ini aplikasi yang digunakan untuk membantu perangkat desa dalam melayani administrasi perangkat desa adalah Sistem Informasi Keuangan Desa

(SISKEUDES). SISKEUDES adalah Sistem Keuangan Desa yang mengatur tentang perencanaan anggaran desa serta manajemen keuangan desa yang meliputi sumber pendapatan asli desa, pinjaman desa, bantuan keuangan dari pemerintah (pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pemerintah kabupaten) dan bantuan keuangan dari pihak ketiga dengan perhitungan pajak serta retribusi daerah.

Untuk itu diperlukan suatu Sistem pengembangan Informasi yang mampu mengatasi kendala dan masalah yang ada dalam desa tersebut. Karena data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional dan SISKEUDES yaitu disimpan dalam arsip yang kemungkinan terjadinya kerusakan, bahkan data tersebut bisa hilang, juga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian jika data tersebut akan digunakan. Selain itu, diperlukan juga sumberdaya manusia (SDM) yang optimal yang mampu menggunakan komputer. Diharapkan dengan adanya sistem yang ada, dan sumberdaya manusia yang memadai maka akan tercipta suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola keuangan yang ada di kantor desa Air Buluh.

Dari permasalahan diatas, penulis akan melakukan penelitian KP yang berjudul **“Perancangan pengembangan SISKEUDES (Sistem Informasi Keuangan Desa) Desa Air Buluh berbasis *Android*”**.

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Bagaimana merancang pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan di Desa Air Buluh?

## **1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dikembangkannya sebuah aplikasi perancangan Sistem Informasi Keuangan Desa ini adalah:

1. Mempermudah pihak Kantor Desa dalam Pengelolaan Keuangan
2. Membantu proses penginputan data dan laporan keuangan
3. Dapat meminimalisasikan adanya kesalahan dan pengoptimalkan keamanan data.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien pada Kantor Desa Air Buluh.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar dalam pembahasan tidak keluar dari topik penelitian, maka penulis membatasi beberapa masalah yang akan dibahas diantaranya:

1. Objek yang diteliti yaitu Kantor Desa Air Buluh
2. Batasan masalah pada penelitian ini mencakup tentang pengelolaan keuangan yang ada di kantor Desa Air Buluh
3. Penelitian ini hanya sebatas membuat pengembangan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES).

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan ada tiga bagian yaitu Pertama metode yang dipakai pada penelitian ini ialah metode objek oriented. Kedua model penelitian menggunakan model prototipe. Ketiga tools yang digunakan untuk membantu, menganalisa, dan merancang pengembangan sistem ini ialah menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Adapun UML (*Unified Modeling Language*) yang dipakai adalah: *Use Case diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.

### **1.6 Sistematis Penulisan**

Laporan kerja peraktek ini dibagi menjadi beberapa bagian dengan pokok dari pikiran dari tiap-tiap bab sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penulisan, ruang lingkup yang membatasi permasalahan dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar system yang dibahas dalam ruanglingkup dan memberikan penjelasan secara teoritis tentang peralatan rancangan sistem yang meliputi metode Prototipe, *Object Orientic*, dan Data UML yang diMetodologi (Analisa dan Perancangan System) yang digunakan dalam penulisanLaporan kuliah kerja praktek.

## **BAB III ORGANISASI**

Dalam bab ini berisi mengenai profil desa, sejarah desa, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, dan tugas-tugas dari setiap organisasi.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai perancangan pengembangan SISKEUDES (Sistem Informasi Keuangan Desa) yang dilakukan di tempat kerja praktek, defenisi masalah, analisa, hingga pengembangan aplikasi.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yan menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran dan diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan tempat kerja peraktek.